

KOLABORASI EDUKATIF: PERAN NARASUMBER DALAM PENGUATAN KOMPETENSI VOKASIONAL MAHASISWA TATA RIAS MELALUI KEMAH BAKTI DAN WORKSHOP

Merdila Nuril Fahmi^{1*}, Sri Mei Weni Basra¹, Fadli Ilham¹, Fathurrahman Hafid¹, Firdaus¹

¹Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Indonesia

*Correspondence E-mail: merdilanurilfahmi201292@gmail.com

Kata Kunci:

Penguatan Kompetensi, Ekonomi Kreatif, Generasi Z.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Tata Rias dengan pengetahuan mengenai ekonomi kreatif dan strategi pengembangan bisnis yang relevan bagi generasi Z. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kemah dan workshop di Mifan Padang Panjang, dengan pendekatan edukatif dan interaktif. Mahasiswa diberikan materi seputar konsep ekonomi kreatif, peluang usaha, serta strategi membangun bisnis yang inovatif. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi kelompok sebagai wadah berbagi pengalaman dan memperkuat pemahaman bersama. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa menjadi lebih kreatif, inovatif, serta memiliki wawasan kewirausahaan yang lebih luas. Implikasi dari kegiatan ini adalah terbukanya cakrawala berpikir mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan menciptakan peluang usaha di era digital.

Keywords:

Competency Strengthening, Creative Economy, Generation Z.

Abstract

This community service activity aims to equip students of the Cosmetology Vocational Education Study Program with knowledge about the creative economy and business development strategies that are relevant to generation Z. This activity was carried out in the form of camps and workshops at Mifan Padang Panjang, with an educational and interactive approach. This activity was carried out in the form of camps and workshops at Mifan Padang Panjang, with an educational and interactive approach. Students were given material about the concept of creative economy, business opportunities, and strategies for building innovative businesses. In addition to the delivery of material, activities are also equipped with group discussions as a forum for sharing experiences and strengthening mutual understanding. Through this activity, students are expected to be more creative, innovative, and have broader entrepreneurial insights. The implication of this activity is the opening of students' thinking horizons in developing their potential and creating business opportunities in the digital era.

Article submitted: 2025-05-05. Revision uploaded: 2025-05-29. Final accepted: 2025-06-02.

PENDAHULUAN

Generasi Z (Gen Z) merupakan kelompok generasi yang lahir dan berkembang di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Mereka tumbuh dalam lingkungan digital yang memberikan akses luas dan cepat terhadap berbagai sumber informasi, teknologi mutakhir, serta jaringan sosial global [1]. Kondisi ini menjadikan Gen Z sebagai generasi yang memiliki potensi besar dalam hal kreativitas, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan [2], [3]. Potensi ini menjadi modal penting dalam menghadapi era ekonomi digital dan perkembangan industri kreatif yang semakin kompetitif. Namun demikian, di balik keunggulan tersebut, Gen Z juga menghadapi berbagai tantangan kompleks yang dapat menghambat optimalisasi potensi mereka, terutama dalam hal membangun kemandirian ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan [4]. Tantangan-tantangan tersebut meliputi persaingan global yang semakin ketat, perubahan teknologi yang sangat cepat, serta terbatasnya ketersediaan lapangan kerja formal yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka [5].

Selain itu, Gen Z juga mengalami sejumlah permasalahan mendasar yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dalam membangun dan mengelola sebuah bisnis. Pertama, masih banyak di antara mereka yang belum menyadari potensi kreativitas yang dimiliki, serta belum mengetahui cara yang tepat untuk mengembangkannya secara sistematis [6]. Kedua, minimnya pengalaman dalam menjalankan bisnis membuat mereka kurang percaya diri dalam merancang dan merealisasikan ide-ide usaha yang bersifat inovatif dan berkelanjutan. Ketiga, pola pikir yang masih berorientasi pada pekerjaan formal dan keengganan untuk mengambil risiko menyebabkan mereka ragu untuk memulai usaha mandiri [7]. Keempat, keterbatasan akses terhadap bimbingan, pelatihan, serta dukungan dari lingkungan sekitar turut menjadi hambatan dalam proses pengembangan kreativitas dan kemampuan kewirausahaan di kalangan Gen Z [8].

Melihat kompleksitas permasalahan tersebut, sangat penting untuk memberikan intervensi dalam bentuk edukasi, pelatihan, serta pembinaan yang tepat sasaran kepada generasi ini, khususnya bagi mahasiswa sebagai bagian dari Gen Z yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Edukasi mengenai pentingnya pengembangan kreativitas dan semangat kewirausahaan perlu diberikan secara terarah dan aplikatif agar mahasiswa mampu menggali serta mengembangkan potensi diri mereka secara optimal [9]. Materi pembelajaran yang mengintegrasikan konsep ekonomi kreatif dan strategi pengembangan bisnis menjadi sangat relevan untuk memperluas wawasan mahasiswa dan menumbuhkan motivasi mereka dalam membangun masa depan yang mandiri dan produktif [10].

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dari Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias. Kegiatan ini mengusung tema "*Gen Z: Membangun Kreativitas, Menjemput Kesuksesan*" dan dilaksanakan dalam bentuk seminar serta workshop yang interaktif. Tim Pengabdian hadir sebagai narasumber yang memberikan pembekalan dan pengetahuan seputar konsep ekonomi kreatif, pentingnya kreativitas dalam dunia usaha, serta strategi pengembangan bisnis yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Gen Z. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Harapannya, kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi, membangun pola pikir wirausaha, dan mendorong mahasiswa untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, inovatif, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *Kolaborasi Edukatif* dengan tema “*Gen Z: Membangun Kreativitas, Menjemput Kesuksesan*”, yang difokuskan pada penguatan kompetensi vokasional mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias melalui kegiatan kemah bakti dan workshop. Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di Mifan, Kota Padang Panjang. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ke Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait pengembangan kreativitas dan kemampuan membangun bisnis. Data awal diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan di lingkungan program studi.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dirancanglah materi yang relevan dan aplikatif untuk disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam menyampaikan materi secara interaktif dan partisipatif, dengan pendekatan yang menggabungkan edukasi teoritis dan praktik kewirausahaan. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi kelompok, studi kasus, dan sesi workshop yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

A. Target Materi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi vokasional mahasiswa, khususnya dalam bidang kreativitas dan kewirausahaan. Adapun topik-topik yang dibahas meliputi:

1. Pengenalan Generasi Z dan Tantangan Dunia Bisnis di Era Digital
2. Strategi Membangun Kreativitas dan Inovasi
3. Perencanaan Bisnis yang Efektif dan Berkelanjutan bagi Gen Z
4. Studi Kasus dan Kisah Sukses Pelaku Bisnis dari Kalangan Gen Z
5. Workshop: Penyusunan Rencana Bisnis Pribadi dan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi

B. Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini ditargetkan menghasilkan sejumlah luaran yang bersifat terukur dan berdampak langsung pada pengembangan kapasitas mahasiswa. Beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap potensi kreativitas dan kemampuan berwirausaha.
2. Meningkatnya motivasi dan keberanian mahasiswa untuk memulai bisnis secara mandiri.
3. Pemahaman mahasiswa terhadap strategi bisnis yang sukses dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
4. Terbentuknya jejaring bisnis awal antarmahasiswa dan pemangku kepentingan.
5. Tersusunnya rencana bisnis pribadi oleh masing-masing peserta.
6. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam konteks bisnis.
7. Munculnya ide-ide bisnis baru yang sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar.
8. Penguatan kemampuan manajerial dan strategi pemasaran berbasis digital.
9. Pemahaman terhadap pentingnya kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam kewirausahaan.
10. Perluasan jejaring dan kolaborasi bisnis melalui kegiatan kemah dan workshop.

Dengan capaian luaran tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesiapan mahasiswa untuk menghadapi

tantangan dunia kerja dan menciptakan peluang usaha secara mandiri melalui pendekatan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Kolaborasi Edukatif: Peran Narasumber dalam Penguatan Kompetensi Vokasional Mahasiswa Tata Rias melalui Kemah Bakti dan Workshop Prodi Pendidikan Vokasional dan Tata Rias di Mifan Kota Padang Panjang, dengan tema “Gen Z: Membangun Kreativitas, *Menjemput Kesuksesan*,” telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang.

1. Penyampaian Materi

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian yang bertindak sebagai narasumber. Materi disampaikan secara bergantian dengan pendekatan edukatif, komunikatif, dan interaktif. Tema-tema utama yang diangkat mencakup potensi dan tantangan Gen Z dalam dunia bisnis, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan, serta strategi menyusun dan mengembangkan rencana bisnis yang adaptif terhadap perkembangan digital. Penyajian materi yang disertai dengan sesi tanya jawab mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa. Dalam sesi diskusi, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mengemukakan ide-ide kreatif terkait pengembangan usaha mandiri berbasis keahlian tata rias.



Gambar 1. Penyampaian Materi PkM

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengumpulan umpan balik secara langsung dari peserta. Tim pengabdian mendokumentasikan tanggapan mahasiswa mengenai manfaat materi, metode penyampaian, serta relevansi topik dengan kebutuhan mereka. Evaluasi ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan sekaligus menjadi bahan refleksi untuk pengembangan program serupa di masa depan.

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam pengembangan kreativitas dan pemahaman tentang kewirausahaan. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

- a. Peningkatan kesadaran mahasiswa terhadap potensi kreativitas dan kemampuan bisnis yang mereka miliki sebagai bagian dari Generasi Z.

- b. Meningkatnya motivasi serta keberanian mahasiswa untuk memulai usaha secara mandiri.
- c. Pemahaman yang lebih baik terkait strategi bisnis sukses serta optimalisasi penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran.
- d. Terbentuknya rencana bisnis pribadi yang dirancang oleh mahasiswa berdasarkan minat dan kompetensi masing-masing.
- e. Peningkatan keterampilan dalam merancang ide bisnis inovatif dan aplikatif.
- f. Penguatan kemampuan dalam aspek manajemen dan strategi pemasaran.
- g. Kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya proses belajar dari kegagalan sebagai bagian dari perjalanan wirausaha.
- h. Terciptanya relasi dan jaringan awal antar mahasiswa untuk kolaborasi bisnis.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kompetensi vokasional mahasiswa, khususnya dalam hal kreativitas dan kewirausahaan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses refleksi, diskusi, dan perancangan rencana bisnis secara praktis [11]. Dalam konteks pendidikan vokasional, pembekalan semacam ini menjadi sangat penting sebagai upaya menyiapkan lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja [12]. Mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap kemungkinan untuk berwirausaha dan tidak lagi terpaku pada paradigma pekerjaan formal sebagai satu-satunya jalan meraih kesuksesan [13].

Manfaat jangka pendek dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan semangat dan partisipasi mahasiswa selama pelatihan. Sedangkan untuk jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian finansial mahasiswa, mendorong pertumbuhan wirausaha muda, serta berperan dalam penguatan ekonomi kreatif di Indonesia. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menjadi generasi muda yang produktif, inovatif, serta siap bersaing dalam dunia usaha yang dinamis.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kolaborasi Edukatif: Peran Narasumber dalam Penguatan Kompetensi Vokasional Mahasiswa Tata Rias melalui Kemah Bakti dan Workshop Prodi Pendidikan Vokasional dan Tata Rias di Mifan Kota Padang Panjang dengan tema “Gen Z: Membangun Kreativitas, Menjemput Kesuksesan” telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran mahasiswa dalam membangun kreativitas serta kemampuan berwirausaha. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan wawasan baru mengenai potensi mereka sebagai generasi yang tumbuh di era digital, sekaligus menghadapi tantangan global yang menuntut inovasi dan keberanian dalam membangun bisnis. Materi yang disampaikan secara interaktif mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menggali potensi diri, menyusun rencana bisnis pribadi, serta memahami pentingnya strategi pemasaran, manajemen, dan pengelolaan risiko. Kegiatan lanjutan sebaiknya dilaksanakan secara berkala dengan topik yang lebih mendalam seperti digital marketing, branding usaha, dan pengelolaan keuangan mikro untuk mahasiswa vokasional. Kolaborasi lintas prodi dapat dikembangkan agar mahasiswa mendapatkan sudut pandang dan keterampilan tambahan dari bidang lain seperti teknologi informasi, desain, dan manajemen. Penyusunan modul pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengakses kembali materi yang telah disampaikan dan mengembangkan ide bisnis secara sistematis. Monitoring dan pendampingan pasca-

kegiatan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dan mendapat bimbingan dalam menjalankan rencana bisnis mereka. Pihak perguruan tinggi diharapkan terus mendorong dan memfasilitasi kegiatan pengembangan soft skill dan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan vokasional. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi vokasional mahasiswa di bidang tata rias, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai kemandirian, kreativitas, serta keberanian untuk memulai usaha secara mandiri.

REFERENSI

- [1] Istiatin, I., & Marwati, F. S. (2021). SOSIALISASI BERBAGAI PELUANG USAHA UMKM DAN EKONOMI KREATIF DI ERA NEW NORMAL DI DUSUN PINGGIR DESA TELUKAN SUKOHARJO. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 129–140. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2027>
- [2] Mistriani, N., Tutik, T., Yuliamir, H., & Aswan, M. K. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, Umkm Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative”. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 505–516. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4084>
- [3] Junaidi, M., Marliasari, M., Rahayu, L. S. E. E., Martiah, A., & Rasid, M. (2025). SOSIALISASI CERDAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGELOLAAN ANGGARAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 152–161. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.416>
- [4] Manurung, E., Syahrial, I., Suratman, A., Pratiwi, W., Noviherni, & Maura, Y. (2024). PELATIHAN ANALISIS KEUANGAN: MANFAAT RASIO KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 104–112. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.174>
- [5] Karamoy, H., Tirayoh, V., & Morasa, J. (2022). Ekonomi kreatif menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada UMKM di Kelurahan Sarongsong 1 Kec. Aimadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3), 113–119. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/vivabio/article/view/43567>
- [6] Ernawati, S., Arlin, W., Sandrawati, Apriani, & Ananta, A. (2024). PELATIHAN UMKM DENGAN INOVASI GULA NIRA CAIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 241–246. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.311>
- [7] Nihayah, A. N., Rahmayani, D., Permanawati, R. N., Kurniantyas, N., & Ayuntavia, A. (2024). Transformasi Ekonomi Desa Melalui Inovasi Masyarakat Ekonomi Kreatif, Akseleratif, Dan Ramah Lingkungan. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(5), 4965–4976. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26410>
- [8] Ardillah, K. (2025). PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i1.324>
- [9] Harahap, E. F. (2023). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Ekonomi Kreatif Pasca COVID-19 Di Desa Suci Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 1(1), 26–35. <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i1.15>



- [10] Permana, D. G. Y., Perwira, A. G. A. N., Putra, I. M. L. A., Dewi, G. A., Werthi, K. T., Wati, N. L. S., & Swari, D. A. A. P. Y. (2025). Mengembangkan Potensi Kewirausahaan dalam Ekonomi Kreatif bagi Generasi Muda di Era Digital. *UNBI Mengabdi*, 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.34063/um.v6i1.433>
- [11] Arifin, A., Wardokhi, W., & Yusuf, Y. (2022). MEMBANGUN KESADARAN KEMANDIRIAN DENGAN INOVASI DAN KREATIFITAS USAHA PADA PEMUDA KARANG TARUNA RW.07 KELURAHAN REMPOA. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 62–65. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.256>
- [12] Prasetyani, T. R., Sabana, C., & Kushermanto, A. (2023). Penguatan Manajemen Bisnis UMKM Ekonomi Kreatif Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *DIMASEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.31941/dimaseka.v1i1.2>
- [13] Ernawati, S., Arlin, W., Sandrawati, Apriani, & Ananta, A. (2024). PELATIHAN UMKM DENGAN INOVASI GULA NIRA CAIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 241–246. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.311>

